

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2015). Profil Kabupaten Bantaeng. Rencana Terpadu Dan Program Infrastruktur Investasi Jangka Menengah (RPI2-JM) Kabupaten Bantaeng.
- Anonim (2018). Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2018. *Bantaeng: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng.*
- Anonim (2019). Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2019. *Bantaeng: BPS Kabupaten Bantaeng. ISSN, 0215-6539.*
- Anonim (2020). Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2020. *Bantaeng: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng.*
- Anonim (2021). Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2021. *Bantaeng: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng.*
- Anonim (2022). Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2022. *Bantaeng: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng.*
- Anonim. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.
- Ardian, M. (2018). Evaluasi Metode Pekerjaan Perbaikan Dan Pemeliharaan Material Kayu Dan Bata Pada Bangunan Khusus Cagar Budaya Menara, Mesjid Dan Makam Sunan Kudus Di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. *Master's Thesis*. Universitas Islam Indonesia.
- Cahyandaru, N. (2008). Bahan Tradisional Tembakau Dan Cengkeh Sebagai Konservan BCB Kayu. *Borobudur*, 2(1), 8-12.
- Cahyandaru, N. (2010). Kajian Undang-Undang Cagar Budaya 2010 Dari Sudut Pandang Pengelolaan World Heritage. *Borobudur*, 4(1), 36-39.

- Chandra, H. R., 2015, Akumulasi Timbal (Pb) Dan Keanekaragaman Jenis *Lichenes* Di Taman Kota Medan. *Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan*, 2 (1) : 23-36.
- Cronyn, J. M. (2003). *Elements Of Archaeological Conservation*. Routledge.
- Effendi, R. (2009). Kayu Ulin Di Kalimantan: Potensi, Manfaat, Permasalahan Dan Kebijakan Yang Diperlukan Untuk Kelestariannya. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 6(3), 161-168.
- Habibi, M., Rini, W. D. P., Suryanto, S. R. K., Md, A., & Yulianto, H. Konservasi Cagar Budaya Kayu Menggunakan Asap Cair Tahap II.
- Muslim, Dkk. (2018). Eksplorasi *Lichens* Pada Tegakan Pohon Di Area Taman Margasatwa (Medan Zoo) Simalingkar Medan Sumatera Utara. *Jurnal Biosains Unimed*, 4(3), 145-153.
- Hadiyanti, M, Dkk. (2013). Kandungan Sulfur Dan Klorofil *Thallus Lichen Parmelia sp.* Dan *Graphis sp.* Pada Pohon Peneduh Jalan Di Kecamatan Pontianak Utara. *Jurnal Protobiont*, 2(1), 12-17.
- Hasanah, I. (2021). *Analysis On The Important Value Of Archaeological Resources At The Lamlagang Site, Banda Raya District, Banda Aceh. Indonesian Journal Of Islamic History And Culture*, 2(2), 284-308.
- Hendro, E. P. (2008). Konservasi Bangunan Konstruksi Kayu Di Lingkungan Kawasan Masjid Agung Demak. *Borobudur*, 2(1), 13-18.
- Hendro, E. P. (2011). Konservasi Masjid Agung Kauman Semarang Sebagai Benda Cagar Budaya. *Paramita: Historical Studies Journal*, 21(1).

- Luciaga, T. D. (2018). Gambaran Perilaku Vandalisme Siswa Di Lingkungan Sekolah. *Doctoral Dissertation*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Mardikanto, T. R., Karlinasari, L., & Bahtiar, E. T. (2018). *Sifat Mekanis Kayu*. PT Penerbit IPB Press.
- Mas'ad, M. A. (2020). Potret Cagar Budaya Di Indonesia.
- Muin, Musrizal, Dkk. 2017. Deteriorasi Dan Perbaikan Sifat Kayu. Makassar, Universitas Hasanuddin Fakultas Kehutanan.
- Muin, Musrizal, Dkk. 2011. Deteriorasi Kayu Pada Bangunan Rumah Tradisional Suku Bajo. Universitas Hasanuddin Fakultas Kehutanan.
- Munandar, A. (2010). Kerusakan Dan Pelapukan Material Bata. *Borobudur*, 4(1), 55-61.
- Nash III, T. H. (2008). *Lichen Sensitivity To Air Pollution*. *Lichen Biology*, 2.
- Nasriyati, T., Murningsih, M., & Utami, S. (2018). Morfologi Talus *Lichen Dirinaria Picta (Sw.) Schaer. Ex Clem* Pada Tingkat Kepadatan Lalu Lintas Yang Berbeda Di Kota Semarang. *Jurnal Akademika Biologi*, 7(4), 20-27.
- Rosmawati. (2013). Perkembangan Tamadun Islam Di Sulawesi Selatan, Indonesia: Dari Perspektif Arkeologi Dan Sejarah. *Doctoral Dissertation*. Universiti Sains Malaysia.
- Rubiantoro, E. A. (2018). Kajian Konservasi Bangunan Cagar Budaya Pada Koridor Jl. Kepodang Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 12(1), 89-96.

- Sadirin, H. (2002). Terminologi Konservasi Dan Preservasi Benda Cagar Budaya. Kementerian Kebudayaan Dan Pariwisata.
- Samidi. (1996). Perkembangan Konservasi Arkeologi Di Indonesia, Dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi VII Jilid 2, Hal: 434-445, Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Sari, V. S. (2019). Identifikasi Kerusakan Nisan Kayu Kompleks Makam Raja-Raja Hadat Banggae, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. *Tumotowa*, 2(1), 47-59.
- Septiana, E (2011). Potensi *Lichen* Sebagai Sumber Bahan Obat: Suatu Kajian Pustaka. *Jurnal Biologi*, 15(1), 1-5.
- Silmi, U. (2020). Makna Ornamen (Ragam Hias) Makam Tua La Tenri Ruwa Di Kabupaten Bantaeng. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Srivijayananta, I. G. (2008). Arca-arca Batu di Daerah Aliran Sungai Petanu dan Pakerisan, Kabupaten Gianyar, Bali (Analisis Konservasi). Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.
- Suhardi, D., Farid, H., Utami, G. S., & Arda, F. (2018). Modul Pelatihan Teknis Pemugaran Cagar Budaya Untuk Juru Pelestari Cagar Budaya.
- Suhartono, Y. (2012). Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Lukisan Gua Prasejarah Di Maros Pangkep Dan Upaya Penanganannya. Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Lukisan Gua Prasejarah Di Maros Pangkep Dan Upaya Penanganannya, 6(1), 14-25.
- Sumarno, E. (2010). Faktor-Faktor Perusak Dalam Pengawetan Kayu.
- Suranto, Y. (2008). Identifikasi Kayu Dan Peranannya Terhadap Pelestarian Benda Cagar Budaya. *Borobudur*, 2(1), 3-7.

- Suranto, Y. (2012). Aspek Kualitas Kayu Dalam Konservasi Dan Pemugaran Cagar Budaya Berbahan Kayu. *Jurnal Konservasi Benda Cagar Budaya Borobudur*, 6(6), 87-93.
- Suranto, Y. (2012). Identifikasi Kayu Arkeologis Komponen Tongkonan Situs Buntu Pune Di Tana Toraja Dalam Kerangka Konservasi Dan Pemugaran Cagar Budaya Berbahan Kayu. *Borobudur*, 6(1), 17-24.
- Suranto, Y. (2015). Studi Diagnostik Konservasi Tempat Tidur Etnik Madura Koleksi Museum Kayu Wanagama I. *Jurnal Konsevasi Benda Cagar Budaya Borobudur*, 9(1), 72-80.
- Susanti, D. (2007). "Kerusakan Bahan Baku Makam Dan Upaya Penanganannya Pada Kompleks Makam Raja-Raja Lamuru", 144. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Tidak terbit.
- Susanti, D. (2014). Perawatan Kayu Secara Tradisional Pada Masyarakat Bugis-Makassar Dan Toraja. *Borobudur*, 8(1), 4-11.
- Swastikawati, A. (2012). Evaluasi Penanganan Konservasi Perahu Kuno Indramayu. *Borobudur*, 6(1), 3-16.
- Syafruddin, Dkk. (2008). Laporan Studi Konservasi Rumah Adat Rambu Saratu Kabupaten Mamasa, Makassar. Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan.
- Tarumingkeng, C Rudy. (2001). Biologi Dan Perilaku Rayap. PSIH IPB.
- Tukimin, E. S. (2020). Pengaruh Lingkungan Terhadap Kerusakan Dan Pelapukan Pada Situs Kompleks Makam Maradia Parappe (Studi Kasus Evaluasi Kerusakan Dan Pelapukan Pada Situs Kompleks Makam Maradia Parappe, Kabupaten Majene). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.

Yanuardi, M. H. (2009). Penyebab Kerusakan Dan Pelapukan Beserta Penanganannya. *Jurnal Sejarah Lontar*, 6(2), 29-37.

Yasni, Y., Alim, A., & Suseno, S. (2019). Konservasi Wadah Kubur (Soronga) Di Museum Provinsi Sulawesi Tenggara. *Sangia: Journal Of Archaeology Research*, 3(2), 26-37.

Zabel RA. And Morrell JJ. 1992. *Wood Microbiology: Decay And Its Prevention. Academic Press, Inc. New York.*

LAMPIRAN

Data informan

1. Nama : Sultan
Umur : 47 tahun
Pekerjaan : Juru Pelihara Situs Kompleks Makam La Tenri Ruwa
Alamat : Panaikang



2. Nama : Kr. Imran Massualle
Umur : 58 tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Bakarayya

